

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Riska Susanti
Nim : 11243204682
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 95.9 FM Pekanbaru Dalam Menari Minat Pendengar Program Dendang Melayu

Menjadi seorang penyiar di radio merupakan profesi menarik, sehingga dibutuhkan wawasan dan keterampilan tersendiri untuk terlibat didalamnya. Penyiar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri radio. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi rating sebuah radio. Dalam industri radio, penyiar radio menjadi salah satu langsung berinteraksi dengan pendengar dan menjadi brand image suatu radio. Dunia penyiaran adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat, karena masyarakat tidak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dari media penyiaran, bahkan hampir paruh waktu mereka habiskan untuk menikmati program-program siaran. hal ini disebabkan program radio banyak menawarkan dan menyajikan acara-acara yang menarik dan variatif. Seiring dengan perkembangan zaman, radio bukan hanya media hiburan dan informasi, namun radio sudah menjadi media aktifitas. Karena itulah tidak menyurutkan kiprah RRI dalam pembangunan nasional hingga sekarang. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana Strategi penyiar Radio (RRI) Pro 4 95.9 FM pekanbaru dalam menyiarkan program Dendang Melayu. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori Ben G. Hennke yang menyatakan bahwa strategi yang harus dimiliki meliputi Komunikasi Gagasan (*Communication Of Ideas*), Komunikasi Kepribadian (*Communication Of Personality*), Pengucapan (*Pronunciation*), Kontrol Suara (*Voice Kontrolle*). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana pada penelitian deskriptif kualitatif ini sumber datanya dari subyek dan obyek penelitian yang memfokuskan kepada penyiar RRI. Dan menggunakan metode teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan siaran, penyiar RRI sudah menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ben G. Henneke. Hal ini terlihat dari persiapan penyiar mulai dari sebelum siaran, saat siaran, dan setelah siaran. sehingga penyiar dapat menjalankan profesinya dalam kepenyiaran di radio.

Kata Kunci : *Strategi Penyiar, RRI Pekanbaru, Program Dendang Melayu*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riska Susanti
Student's Identity Number : 11243204682
Department : Communication
Title : **The Strategy of the Pro 4 95.9 FM RRI (the Radio of Republic of Indonesia) Pekanbaru Broadcaster in Attracting the Listeners' Interest toward the *Dendang Melayu* (Malay Song) Program**

To be a Radio broadcaster is an interesting profession so that it needs insight and skill to fill this vacation. A broadcaster is a key player in improving the ratings of the radio. In the radio industry, the radio broadcaster is a person involved directly to his listeners and becomes the brand image of a radio. A broadcasting world is a world which always attracts the community because it cannot separate from its relationship with broadcasting media. Even, almost its time spends to enjoy its programs. This is because the radio programs provide any varied and interesting programs. In line with the progress of era, radio is not only as information and entertainment program but it is an activity media. As a result, the RRI role should be emphasized in a national development context. The main problem of this thesis is how the strategy of the Pro 4 95.9 FM RRI Pekanbaru broadcaster in broadcasting the Malay song program is. Theory used is the theory of Ben G Henneke who states that the strategy should be implemented includes communication of ideas, communication of personality, pronunciation, and voice control. This is a descriptive-qualitative study focusing on the RRI broadcaster. Data is obtained from observation, interview, and documentation. In conducting broadcasting, the RRI broadcaster has already implemented the theory proposed by Ben G. Henneke. This can be seen from the preparation of the broadcaster before, during and after his broadcasting so that he is able to run his profession in the radio.

Keywords: *Strategy, Broadcaster, RRI Pekanbaru, Malay Song Program*